

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan berfikir yang diperoleh dari pendidikan itu merupakan didapat dari pendidikan formal. Pendidikan tak hanya dibentuk untuk menyesuaikan lingkungannya, melainkan pendidikan diperuntukkan dalam rangka membentuk insan dan kesediaan dalam melestarikan lingkungan.¹

Lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi yang menjalankan peran dan proses pendidikan yang mempunyai tujuan dalam mencerdaskan putra bangsa. Selain itu, jika dilihat fungsi sekolah mempunyai sistem yang handal yang dapat diciptakan melalui manajemen pendidikan yang digunakan. Sebagai pelaku manajer sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala madrasah sangat berberperan andil dalam terlaksananya proses pendidikan..

Pelaksanaan pengawasan pendidikan hendaknya diselesaikan secara baik oleh kepala madrasah dan pengawas yang berambisi memberikan ide arahan kepada para pendidik di sekolah. Ini berarti menginginkan pembelajaran ideal.²

Bahasa arab merupakan bahasa yang dipakai Al-Qur'an. Bahasa yang mempunyai kosa kata paling banyak sendiri ini juga mempunyai peranan dengan agama islam. Selain itu, Bahasa Arab juga salah satu kebutuhan penting bagi peserta didik karena bahasa arab bahasa Al- Qur'an, bahasa agama islam, bahasa bahasa dunia Islam, serta alat komunikasi formal antar bangsa,. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan mata pelajaran bahasa arab perlu diperlukan pengajaran bahasa arab yang berkualitas agar peserta didik dapat mencapai target kemampuannya.³

Guru merupakan kunci utama dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru wajib mendapatkan bimbingan dan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran bahasa arab. Keberhasilan guru dalam menunaikan

¹ Yohanes Umbu Lede, *Manajemen Supervisi akademik* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 1.

² Ulil Multazam, "Variasi Dan Teknik Supervisi Klinis," *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* VII, no. 1 (2019): 131.

³ Rohana Ayu Fitri, Titi Mulyanti, And Nuril Mufidah, "Peranan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Arab Di Mts Muhammadiyah Karya Bhakti Riau," *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2023): 36.

tugasnya salahnya satunya mendapatkan prestasi yang baik. Dengan mendapatkan prestasi yang baik maka akan mendapatkan guru profesional dan berkualitas. Begitupun sebaliknya, apabila tidak meningkatkan kualitasnya maka guru tersebut dirasa kurang berkualitas.⁴

Aspek pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus ditingkatkan oleh guru bahasa arab. dijelaskan UU No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pada bab penjelasan pasal 10 ayat (1) bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mendidik, mengelola dan membimbing siswa.⁵ Hal tersebut juga dijelaskan Akbar dalam jurnalnya berbahasa inggris bahwa *According to Manurung et al., pedagogic competence is the educator's capacity to oversee the learning process, which includes the learners' comprehension. Madrasa instructors needed to possess the aforementioned skills. However, madrasa instructors must also possess another skill: leadership. The Supreme Court Regulation No. 16 of 2010's Article 16 serves as its foundation.*⁶ Kompetensi pedagogik menurut Manurung dkk adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pembelajaran yang mencakup pemahaman peserta didik. Kompetensi tersebut di atas juga berlaku bagi guru madrasah. Namun guru madrasah wajib memiliki satu kompetensi tambahan yaitu kepemimpinan. Hal itu berdasarkan pasal 16 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 16 Tahun 2010.

Hal yang paling kompleks dalam membahas kompetensi pedagogik yang dialami oleh guru adalah proses pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan, proses pembelajaran ketika guru belum siap merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), proses pembelajaran yang monoton dan membosankan⁷ dengan demikian maka perlu adanya pengarahan dan pengawasan oleh kepala sekolah agar dapat memberikan arahan dan bimbingan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

⁴ Fitri, Mulyanti, and Mufidah, Rohana Ayu Fitri, Titi Mulyanti, and Nuril Mufidah, "Peranan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Arab Di Mts Muhammadiyah Karya Bhakti Riau, 65.

⁵ Fitri Mulyani, "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Universitas Garu* 3, no. 1 (2009): 2.

⁶ Rofiq Faudy Akbar, "The Influence of Teachers' Expectation and Principal's Supportive Supervision on Teachers' Performance," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 307.

⁷ Raden Rara Dewi Sartika, "Pengembangan Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas Berbasis Lesson Study Dengan Peran Ahli Dan Siswa," *Educational Management* 3, no. 2 (2018): 88.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut :⁸

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِفَةً...

Artinya “Dan Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi..." (QS. Al Baqarah/1: 30)

Pada ayat tersebut jika dikaitkan dengan supervisi adalah pemberian layanan dan bantuan. Hal ini dijelaskan bahwa Allah menjadikan manusia sebagai pemimpin atau kholifah di muka bumi ini. Sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa Allah SWT menciptakan manusia untuk menjadi pelayan kepada tenaga pendidik dengan baik

Kegiatan supervisi inilah berfungsi untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi. Peningkatan tersebut merupakan harus diupayakan oleh guru sendiri bukan dari kepala sekolah atau pengawas lainnya. Lebih lanjut Akbar memaparkan tentang supervisi yang menyadur dari Kadhusin and Harkness bahwa *Point out that supervision can satisfy both the supervisor and the supervisee (teacher). First, managers gain the satisfaction of being able to contribute to the improvement and development of their subordinates' professionalism. Second, they feel comfortable sharing their work-related knowledge and skills. The supervised employee initially felt comfortable as he was being helped to handle issues with customers. Secondly, they are happy because they can develop their professionalism.*⁹ Supervisi dapat memuaskan kedua belah pihak: pengawas dan yang diawasi (guru). Pertama, atasan akan merasakan kepuasan dalam membantu meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas bawahannya. Kedua, mereka akan merasa puas saat berbagi pengetahuan dan keterampilan terkait pekerjaan. Bagi pegawai yang diawasi, pertama, mereka akan merasa senang karena terbantu dalam menangani permasalahannya dengan pelanggan. Kedua, mereka senang karena bisa mengembangkan profesionalitasnya

Supervisi akademik adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa dan kemampuan mengajar guru. Jika ditelaah Supervisi akademik merupakan tugas wajib kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pendidikan secara

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 14.

⁹ Akbar, “The Influence of Teachers’ Expectation and Principal’s Supportive Supervision on Teachers’ Performance,” 311.

berkesinambungan di sekolah. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran bermutu..¹⁰

Kepala sekolah sendiri dalam tugas seorang supervisor adalah memberikan bantuan dan pengawasan penilaian pada masalah – masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan penyelenggaraan dan pengembangan sekolah. Salah satu Madrasah swasta yang dikaji adalah MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam Kudus. Pada madrasah tersebut terdapat beberapa problem yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan guru. Di MA NU Tamrinut Thullab terdapat kurangnya kemampuan menyusun instrument penilaian, dan kurangnya dalam mengelola metode pembelajaran yang kurang maksimal.¹¹Selain itu, di MA NU Assalam terdapat beberapa problem yaitu kemampuan membuat menggunakan media pembelajaran bahasa arab, kemampuan membuat dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP bahasa arab).¹²

Dengan masalah yang ditemukan di MA NU Tamrinut Thullab dan MA NU Assalam Kudus tersebut kepala sekolah memberikan berupa dorongan dengan mendiagnosa masalah-masalah yang terjadi. Hal ini tercantum dalam supervisi klinis bahwa supervisi ini berfokus pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengamatan, hingga analisis yang intensif terhadap proses pembelajaran.¹³ Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan cara yang terstruktur dan berbasis analisis. Memberikan supervisi memberikan bantuan kepada guru bahasa arab secara langsung salah satunya melalui kunjungan kelas, wawancara, pemberian saran, tentang proses belajar mengajar, mengevaluasi dan peningkatan kinerja guru melalui supervisi tidak sekadar diarahkan kepada pembinaan yang lebih bersifat pada aspek-aspek kepegawaian, tetapi harus lebih kepada peningkatan kemampuan dan komitmen sebagai seorang guru. Supervisi terhadap guru bahasa arab bertujuan

¹⁰ Yopi H Bano, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Di Smp Negeri 12 Gorontalo,” *JPs: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* 3, no. 2 (2018): 219.

¹¹ Selamat, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab, 6 Januari , 2024.

¹² Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November, 2023.

¹³ Jerry H Makawimbang, *Supervisi Klinis Teori Dan Pengukurannya* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 25.

untuk melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap guru bahasa arab sebagai salah satu komponen madrasah.¹⁴

MA NU Assalam Kudus sendiri merupakan salah satu madrasah di kecamatan Jati yang dibawah naungan yayasan Subulussalam Asshiddiqiyah Kudus serta bercirikan dengan pondok pesantren atau dipadukan ma'had didalamnya. MA NU Assalam Kudus dikenal dengan lembaga pendidikan islam yang sukses serta memiliki muatan lokal salaf yang berbobot terutama dalam mata pelajaran bahasa arab. Adanya prestasi yang diraih oleh MA NU Assalam Kudus baik dari bidang umum seperti kepramukaan, olahraga, dan matematika tingkat kabupaten. Bidang agama seperti baca kitab kuning, MTQ, pidato bahasa arab, dan ghina' 'aroby tingkat kabupaten.¹⁵ Dengan banyaknya prestasi yang diraih membuat MA NU Assalam Kudus menjadi berkembang dan maju terutama pada bidang agama. Hal tersebut karena adanya muatan lokal mata pelajaran salaf seperti kitab kuning, pendalaman bahasa arab yang kitabnya asli dari timur tengah dan pembiasaan berbicara bahasa arab di ekstra bahasa arab. Selain itu, di MA NU Assalam Kudus dalam pembelajarannya selain menggunakan kurikulum salaf juga menggunakan kurikulum nasional. Ciri atau karakter yang dimiliki oleh MA NU Assalam Kudus adalah generasi yang islami yang mampu mengintegrasikan ilmu agama dan umum, sehingga sekolah ini berkembang dengan pesat.

Sedangkan MA NU Tamrinut Thullab Kudus salah satu lembaga naungan pendidikan Ma'arif Kudus. Segi sekolahnya lebih banyak kurikulum nasional dari pada kurikulum lokal salaf. Selain itu, madrasah ini tidak terintegrasi dengan pondok pesantren. Akan tetapi sebagian peserta didik ada yang mondok di sekitaran madrasah. Madrasah ini terletak di kecamatan Undaan yang basis sekolahnya adalah Islami dan kelas yang dilengkapi dengan LCD. Selain itu, Banyak prestasi yang diraih oleh madrasah ini salah satunya adalah Juara pidato bahasa arab, Ghina' Aroby dan pencak silat tingkat kabupaten dan lain sebagainya.¹⁶ Meskipun madrasah ini lembaga formal, madrasah ini juga mengajarkan ilmu umum tapi lebih fokus utamanya adalah pendidikan keagamaan secara umum.

Kedua lembaga tersebut tentu memiliki ciri khas masing-masing. MA NU Assalam Kudus terintegrasi dengan pondok

¹⁴ Fitri, Mulyanti, And Mufidah, "Peranan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Arab Di Mts Muhammadiyah Karya Bhakti Riau," 23.

¹⁵ Suyanto, Wawancara kepala MA NU Assalam Kudus, 21 November 2023.

¹⁶ Selamet, Wawancara kepala MA NU Tamrinut Thullab Kudus, 20 Juli 2023.

pesantren sedangkan MA NU Tamrinut Thullab tidak terintegrasi dengan pondok pesantren. Namun dengan gayanya yang unik tersebut mampu mendidik anak dengan baik menurut ajaran islam. Kedua lembaga tersebut sama-sama mengajarkan bahasa arab dengan baik meskipun juga terdapat beberapa kekurangan atau permasalahan yang perlu dievaluasi oleh kepala madrasah.

Dalam studi riset yang ditulis oleh Paulus Joko Prayitno yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMA” bahwasanya penerapan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah meningkatkan perubahan daya kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas setelah dilaksanakan supervisi akademik.¹⁷

Ditambah lagi dalam riset Mohamad Mustari yang berjudul Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Masa Pandemi Covid 19 menyimpulkan bahwa meningkatkannya kompetensi pedagogik guru di masa pandemi Covid 19 di TK Dahlia Darmaji Kabupaten Lombok setelah dilakukan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Hal ini dibuktikan pengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru setelah dilakukan supervisi akademik yaitu pada posisi cukup baik.¹⁸

Selain itu, dalam penelitian oleh Ahmad Syamsil Ridlwan dengan judul “Supervisi Akademik Direktur Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Pesantren Muadalah Perguruan Islam Mathali’ul Falah Kajen Margoyoso Pati” Hasil penelitian bahwa Direktur Perguruan Islam Mathali’ul Falah Kajen Margoyoso Pati melakukan supervisi akademik mampu meningkatkan pedagogik guru meskipun masih bertahap. Sehingga dengan demikian dapat mempertahankan mutu pendidikan khas ke-muadalah-an.¹⁹

Berdasarkan pemaparan riset di lapangan bahwa supervisi akademik dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan pedagogik seorang guru terlebih guru bahasa arab di MA NU

¹⁷ Paulus Joko Prayitno, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sma” 11, no. 2 (2019): 2.

¹⁸ Mohamad Mustari, “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 3.

¹⁹ Ahmad Syamsul Ridlwan, *Supervisi Akademik Direktur Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Pesantren Muadalah Perguruan Islam Mathali’ul Falah Kajen Margoyoso Pati* (Tesis: UNISNU Jepara, 2019), 1.

Assalam Kudus dan MA NU Tamrinut Thullab Kudus. Pasalnya supervisi akademik guru bahasa arab di madrasah tersebut dipandang bagus menghasilkan pembelajaran bahasa arab yang baik bagi peserta didiknya. Jadi, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan supervisi akademik dan upaya peningkatan kemampuan pedagogik guru bahasa arab di kedua madrasah tersebut.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini lebih dispesifikasikan pada proses pelaksanaan supervisi akademik, kemampuan pedagogik guru dalam pembelajaran, serta upaya dalam peningkatan pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa arab di MA NU Assalam Kudus dan MA NU Tamrinut Thullab Kudus

Penulis memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini bertujuan menghindari terjadinya kesalahan fahaman. Implementasi supervisi akademik dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu proses pembinaan dalam rangka meningkatkan profesional guru, berdasarkan analisis dan observasi secara teliti dan objektif sebagai pedoman dalam mengajar. Dalam ahapan supervisi akademikini, yaitu: pertemuan awal, observasi, dan pertemua akhir atau pertemuan balikan.

Kemampuan guru dalam pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola atau memanajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Upaya peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan merupakan adalah cara tersendiri yang dilakukan, baik oleh sekolah dan guru dalam meningkatkan kemampuan proses mengajarnya.

Dengan demikian, judul penelitian Supervisi akademik dan Upaya Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru Bahasa Arab di MA NU Assalam Kudus dan MA NU Tamrinut Thullab Kudus ini dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala MA NU Assalam Kudus dan MA NU Tamrinut Thullab Kudus untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa arab.

Tabel 1. 1 Matriks Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Pelaksanaan supervisi akademik	a. Perencanaan atau persiapan b. Pelaksanaan c. Evaluasi (Umpan Balik)
2.	Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa arab	a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran
3.	Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa arab	a. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah. b. Upaya yang dilakukan oleh guru. c. Upaya yang dilakukan melalui MGMP

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus ?
2. Bagaimana kemampuan pedagogik guru pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab melalui supervisi akademik MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji pelaksanaan supervisi akademik di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus.
2. Meneliti kemampuan pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus.

3. Menganalisis langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui supervisi akademik di MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih langsung yang dapat dilihat dari dua aspek:

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai referensi bagi peneliti dan akademisi dalam mengkaji supervisi akademik terhadap guru bahasa arab. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang praktik supervisi akademik dalam konteks pengajaran Bahasa Arab

2. Secara Praktis

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yang signifikan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan bagi akademisi dan pengamat pendidikan, serta dapat menjadi landasan untuk pembuatan kebijakan yang terkait dengan praktik supervisi akademik. Manfaat praktis ini meliputi:

- a. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah dan Pengawas Pendidikan
 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Sekolah/Madrasah
 Diharapkan penelitian ini dapat menjadi langkah inovatif yang tepat dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan proses pembelajaran, khususnya bagi madrasah di wilayah Undaan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pembanding untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel baru yang dapat disertakan dalam objek penelitian, serta untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan digunakan untuk mempermudah memahami kajian yang ada pada penelitian ini secara utuh, maka perlu diberikan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan tesis. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan .

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari

- a. Teori-teori yang berkaitan dengan judul, pengertian supervisi akademik, tujuan supervisi akademik, prinsip –prinsip supervisi akademik, langkah-langkah supervisi akademi, pengertian kompetensi, pengertian kompetensi pedagogik, indikator kompetensi pedagogik guru, pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru pada pelaksanaan pembelajaran.
- b. Penelitian terdahulu terdiri dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan
- c. Kerangka berfikir, yang menjabarkan secara garis besar tentang alur jalannya penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang metode-metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam judul ini agar sistematis, bab metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Secara kualitatif, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tertata dengan baik diklasifikasikan ke dalam:

- a. xzGambaran obyek penelitian
- b. Hasil penelitian
- c. Analisis dan pembahasan penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran dari cakupan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan masukan untuk mengatasi masalah dan kekurangan yang ada, saran ini tidak lepas diperuntukkan untuk ruang lingkup penelitian.

